

ANALISIS KINERJA MENGAJAR GURU SMA TARUNA MANDIRI PEKANBARU

Maria Artha Nadeak, Sumarno, Gani Haryana
mariaartha@gmail.com, sumarno@yahoo.com³ gani_haryana@yahoo.com³
Phone Number: 082387062331

*Study Program Economic Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to analyse teacher performance in making lesson plan, analyse teacher performance in implementing lesson plan, and analyse teacher performance in carrying out evaluation of learning. This research was held at Taruna Mandiri Pekanbaru Senior High School in May until June 2017. The subject of this research is the teacher of Taruna Mandiri Pekanbaru Senior High School in the academic year 2017/2018. In the data collection using questionnaires, interviews and documentation. the result show of the study known that the teaching performance of Taruna Mandiri Pekanbaru Senior High School teacher has an average in the high level category (79.2%). A total of 12.7% in very high category, 71% in high category, 16% in enough category and 0.3% in low category.*

Keyword: *Analyse, Teacher Performance,*

ANALISIS KINERJA MENGAJAR GURU SMA TARUNA MANDIRI PEKANBARU

Maria Artha Nadeak, Sumarno, Gani Haryana
mariaartha@gmail.com, sumarno@yahoo.com³ gani_haryana@yahoo.com³
Phone Number: 082387062331

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru dalam membuat rencana pembelajaran, menganalisis kinerja guru melaksanakan rencana pembelajaran, menganalisis kinerja guru melaksanakan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru pada bulan Mei sampai Juni tahun 2017. Subjek penelitian ini adalah guru SMA Taruna Mandiri Pekanbaru pada tahun ajaran 2017/2018. Dalam pengambilan data menggunakan teknik kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru SMA Taruna Mandiri Pekanbaru memiliki rata – rata pada kategori tingkat tinggi 79,2 %. Sebanyak 12,7 % dalam kategori sangat tinggi, 71 % kategori tinggi, 16 % kategori cukup dan 0,3 % pada kategori rendah.

Kata Kunci: Analisis, Kinerja Mengajar

PENDAHULUAN

Proses pendidikan dapat ditempuh melalui sekolah. Sekolah merupakan lembaga pembantu yang khusus didirikan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan baik, maka semua unsur harus dapat terlibat dan memiliki dorongan untuk bersama-sama mencapai tujuan (Murni Baheram, 2008). Dalam lingkup sekolah dibutuhkan tenaga pendidik yang berkompoten untuk tercapainya pendidikan yang baik.

Guru adalah orang yang paling penting statusnya didalam dunia pendidikan. Dalam proses belajar mengajar guru memegang tugas yang penting, yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas. Bagaimana suasana kelas berlangsung merupakan hasil dari kerja guru. Suasana kelas dapat “hidup”, siswa belajar tekun tetapi tidak merasa terkekang, atau sebaliknya, suasana kelas “suram”, siswa kurang bersemangat dan diliputi rasa takut, itu semua sebagai akibat dari hasil pemikiran dan upaya guru (Suharsimi, 2009). Dengan demikian guru memiliki peran penting dalam mengelola kondisi kelas guna mencapai tujuan yang ingin dicapai

Kinerja Mengajar Guru dapat diartikan tingkat keberhasilan seorang guru dalam periode waktu tertentu yang diukur berdasarkan tiga indikator yaitu ; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. (Supardi, 2013) Kinerja Mengajar Guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan kondisi dilapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kinerja mengajar guru SMA Taruna Mandiri Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang Analisis Kinerja Gurudi SMA Taruna Mandiri Pekanbaru, dan kemudian data ditabulasikan dan dianalisis menggunakan statistik dengan bantuan SPSS.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMA Taruna Mandiri yang berjumlah 20 orang. Dengan metode pengambilan sampel jenuh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik, untuk menggambarkan data penelitian ini , menggunakan rumus persentase : Alternatif Pilihan Angket :

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah tertinggi} - \text{jumlah terendah}}{\text{Jumlah kelas / likert}}$$

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berupa checklist pada setiap soal disediakan alternatif pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut, yaitu:

1. Jika memilih jawaban Sangat Sering (SR) diberi skor 5
2. Jika memilih jawaban Sering (SR) diberi skor 4
3. Jika memilih jawaban Kadang-Kadang (KK) diberi skor 3
4. Jika memilih jawaban Jarang (JR) diberi skor 2
5. Jika memilih jawaban Sangat Jarang (SJR) diberi skor 1

Berdasarkan pemberian skor tersebut, maka dapat diketahui skor tertinggi dan terendah dengan interval masing-masing kategori jawaban dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 1 Interval Indikator Kinerja Mengajar Guru

Interval	Kategori
63,1 - 75	Sangat Tinggi
51,1 - 63	Tinggi
39,1 - 51	Cukup
27,1 - 39	Rendah
15 - 27	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Indikator Membuat Rencana Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah membuat suatu persiapan pembelajaran itu sendiri. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan improvisasi sendiri tanpa acuan yang jelas. Pada dasarnya, rencana pembelajaran menetapkan tujuan yang ingin dihasilkan guru selama pembelajaran dan bagaimana guru mencapai tujuan tersebut.

Pada dasarnya silabus merupakan acuan utama dalam suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan sebagai pedoman bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut yaitu penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyedia sumber belajar dan pengembangan sistem penilaian.

a. Sebelum mengajar guru menyiapkan rencana pembelajaran

Berdasarkan hasil jawaban angket yang disebarkan pada responden maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pertanyaan angket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	8	40.0	40.0	40.0
	Tinggi	10	50.0	50.0	90.0
	Cukup	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan SPSS 2017

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap indikator membuat rencana pembelajaran dengan pertanyaan sebelum mengajar guru menyiapkan rencana pembelajaran adalah di kategori tinggi dimana terdapat 10 responden yaitu sebanyak 50%, di kategori sangat tinggi sebesar 8 responden atau sebanyak 40%, dikategori cukup adalah sebesar 2 responden atau sebanyak 10%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori responden terhadap kinerja guru dengan indikator Membuat rencana pembelajaran dengan butir pertanyaan angket yaitu Sebelum mengajar guru menyiapkan rencana pembelajaran adalah tergolong tinggi.

b. Guru menyiapkan skenario penyampaian materi pembelajaran di kelas dari pembukaan, inti pembelajaran, dan penutup pada setiap pertemuan

Tabel 3. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pertanyaan angket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	6	30.0	30.0	30.0
	Tinggi	12	60.0	60.0	90.0
	Cukup	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan guru menyiapkan scenario peyampaian materi pembelajaran di kelas dari pembukaan, inti pembelajaran, dan penutup pada setiap pertanyaan dapat dikategorikan pada kategori tinggi dimana mencapai sebanyak 12 responden atau sebesar 60%, sedangkan sangat tinggi sebanyak 6 responden atau sebesar 30%, sedangkan sisanya adalah cukup sebanyak 2 responden atau sebesar 10%.

c. Guru menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran

Tabel 4. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pertanyaan angket

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	4	20.0	20.0	20.0
Tinggi	13	65.0	65.0	85.0
Cukup	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan guru menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran pada setiap pertanyaan dapat dikategorikan pada kategori tinggi dimana mencapai sebanyak 13 responden atau sebesar 65%, sedangkan sangat tinggi sebanyak 4 responden atau sebesar 20%, sedangkan sisanya adalah cukup sebanyak 3 responden atau sebesar 15%.

d. Guru menyiapkan bahan evaluasi/ulangan untuk setiap akhir pembelajaran

Tabel 5. Rekapitulasi jawaban responden terhadap pertanyaan angket

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	1	5.0	5.0	5.0
Tinggi	16	80.0	80.0	85.0
Cukup	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan guru menyiapkan bahan evaluasi/ulangan untuk setiap akhir pembelajaran pada setiap pertanyaan dapat dikategorikan pada kategori tinggi dimana mencapai sebanyak 16 responden atau sebesar 80%, sedangkan sangat tinggi sebanyak 1 responden atau sebesar 5%, sedangkan sisanya adalah cukup sebanyak 3 responden atau sebesar 15%

e. Indikator Membuat Rencana Pembelajaran

Berdasarkan pembagian diatas, maka dapat dilihat pada perhitungan interval ini, posisi indikator membuat rencana pembelajaran berada pada tingkat yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel di bawah ini.

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah tertinggi} - \text{jumlah terendah}}{\text{Jumlah kelas /likert}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4(5) - 4(1)}{3}$$

$$\text{Interval} = 5,3$$

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Indikator Membuat Rencana Pembelajaran

No.	Kategori	Interval skor	Populasi	
			Jumlah	%
1	Tinggi	>14,7 – 20	18	90
2	Cukup	>9,4 – 14,6	2	10
3	Rendah	4 – 9,3	-	-
Total			20	100%

Sumber : Olahan Data 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada indikator membuat rencana pembelajaran berada pada tingkat tinggi dengan persentase mencapai 90% atau sebanyak 18 orang guru, sedangkan sisanya sebesar 10% atau dengan jumlah 2 orang guru berada pada kategori cukup.

2. Analisis Indikator Melaksanakan Rencana Pembelajaran

a. Pertanyaan Guru Menjelaskan Tujuan dan Materi Pembelajaran pada Awal Pertemuan Sebelum Memberikan Materi Pembelajaran

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Angket

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	1	5.0	5.0	5.0
Tinggi	14	70.0	70.0	75.0
Cukup	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan Guru Menjelaskan Tujuan Dan Materi Pembelajaran pada Awal Pertemuan Sebelum Memberikan Materi Pembelajaran pada setiap pertanyaan dapat dikategorikan pada kategori tinggi yakni mencapai sebanyak 14 responden atau sebesar 70%, sedangkan cukup sebanyak 5 responden atau sebesar 25%, sedangkan sisanya adalah sangat tinggi sebanyak 1 responden atau sebesar 5%.

b. Jika Tidak Tersedia Media Pembelajaran di Sekolah, Guru Berusaha Membuat Media Sendiri

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Angket

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	14	70.0	70.0	70.0
Cukup	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan Jika Tidak Tersedia Media Pembelajaran di Sekolah, Guru Berusaha Membuat Media Sendiri pada setiap pertanyaan dapat dikategorikan pada kategori tinggi dimana mencapai sebanyak 14 responden atau sebesar 70%, sedangkan cukup sebanyak 6 responden atau sebesar 30%.

c. Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Terlibat Aktif Dalam Pembelajaran

Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Angket

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	5	25.0	25.0	25.0
Tinggi	12	60.0	60.0	85.0
Cukup	2	10.0	10.0	95.0
Rendah	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Terlibat Aktif Dalam Pembelajaran dapat dikategorikan pada kategori tinggi dimana mencapai sebanyak 12 responden atau sebesar 60%, sedangkan sangat tinggi sebanyak 5 responden atau sebesar 25%, pada kategori cukup sebanyak 2 responden atau sebesar 10% sedangkan pada kategori rendah hanya 1 responden atau sebesar 5%.

d. Dalam Melaksanakan Tugas, Guru Menggunakan Berbagai Metode untuk Menarik Perhatian Siswa

Tabel 9. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Angket

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	2	10.0	10.0	10.0
Tinggi	14	70.0	70.0	80.0
Cukup	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan dalam melaksanakan tugas, guru menggunakan berbagai metode untuk menarik perhatian siswa dapat dikategorikan pada kategori tinggi dimana mencapai sebanyak 14 responden atau sebesar 70%, sedangkan sangat tinggi sebanyak 2 responden atau sebesar 10%, pada kategori cukup sebanyak 4 responden atau sebesar 20%.

e. Dalam Melaksanakan Tugas, Guru Menggunakan Berbagai Media atau Alat Peraga untuk Menarik Perhatian Siswa

Tabel 10. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Angket

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	16	80.0	80.0	80.0
Cukup	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan Dalam Melaksanakan Tugas, Guru Menggunakan Berbagai Media atau Alat Peraga untuk Menarik Perhatian Siswa dapat dikategorikan pada kategori tinggi yakni mencapai sebanyak 16 responden atau sebesar 80%, sedangkan cukup sebanyak 4 responden atau sebesar 20%.

f. Indikator Melaksanakan Rencana Pembelajaran

Berdasarkan pembagian di atas, maka dapat dilihat pada perhitungan interval ini, posisi indikator melaksanakan rencana pembelajaran yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel di bawah ini.

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah tertinggi}-\text{jumlah terendah}}{\text{Jumlah kelas /likert}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5(5)- 5(1)}{3}$$

$$\text{Interval} = 6,7$$

Tabel 11. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Indikator Melaksanakan Rencana Pembelajaran

No.	Kategori	Interval skor	Populasi	
			Jumlah	%
1	Tinggi	>18,6 – 25,3	15	75
2	Cukup	>11,8 – 18,5	5	25
3	Rendah	5 – 11,7	-	-
Total			20	100%

Sumber : Olahan Data 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada indikator melaksanakan rencana pembelajaran berada pada tingkat tinggi dengan persentase mencapai 75% atau sebanyak 15 orang guru, sedangkan sisanya sebesar 25% atau dengan jumlah 5 orang guru berada pada kategori cukup.

3. Analisis Indikator Melaksanakan Evaluasi

Berdasarkan indikator melaksanakan evaluasi, maka dapat dilihat pada perhitungan interval ini, posisi indikator melaksanakan rencana pembelajaran yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel di bawah ini.

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah tertinggi}-\text{jumlah terendah}}{\text{Jumlah kelas /likert}}$$

$$\text{Interval} = \frac{6(5)- 6(1)}{3}$$

$$\text{Interval} = 8$$

Tabel 12 Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Indikator Melaksanakan Evaluasi

No.	Kategori	Interval skor	Populasi	
			Jumlah	%
1	Tinggi	>22,1 – 30	18	90
2	Cukup	>14,1 – 22	2	10
3	Rendah	6 – 14	-	-
total			20	100%

Sumber : Olahan Data 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada indikator melaksanakan Evaluasi berada pada tingkat tinggi dengan persentase mencapai 90% atau sebanyak 18 orang guru, sedangkan sisanya sebesar 10% atau dengan jumlah 2 orang guru berada pada kategori cukup.

4. Analisis Kinerja Guru di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat ditarik kesimpulan pada perhitungan interval ini untuk perhitungan analisis kinerja guru, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah tertinggi}-\text{jumlah terendah}}{\text{Jumlah kelas/likert}} \\ \text{Interval} &= \frac{15(5)- 15(1)}{3} \\ \text{Interval} &= 20 \end{aligned}$$

Tabel 13. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Kinerja Mengajar Guru SMA Taruna Mandiri Pekanbaru

No.	Kategori	Interval skor	Populasi	
			Jumlah	%
1	Tinggi	>55,1 – 75	18	90
2	Cukup	>35,1 – 55	2	10
3	Rendah	15 – 35	-	-
Total			20	100%

Sumber : Olahan Data 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kinerja mengajar guru SMA Taruna Mandiri Pekanbaru berada pada tingkat tinggi dengan persentase mencapai 90% atau sebanyak 18 orang guru, sedangkan sisanya sebesar 10% atau dengan jumlah 2 orang guru berada pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja mengajar guru SMA Taruna Mandiri Pekanbaru pada Tahun ajaran 2017 / 2018 berada pada kategori tingkat tinggi . Hal ini ditunjukkan hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap kinerja guru berada pada interval > 55,1- 75 yakni 18 orang dari 20 guru yang diteliti memiliki kinerja tinggi . Dua orang dari dua puluh orang guru yang kinerjanya cukup . Hasil olahan data ditemukan di sekolah ini 90 % guru pada tingkat tinggi dalam membuat rencana pembelajaran sebelum mengajar , menyiapkan skenario pembelajaran , menyiapkan media pembelajaran ,dan menyiapkan bahan evaluasi . Masih ada 10 % guru pada tingkat cukup .

Pada proses melaksanakan rencana pembelajaran juga pada kategori tingkat tinggi yakni 75% guru menjelaskan tujuan di awal pembelajaran, berusaha membuat media sendiri , melibatkan siswa aktif dalam proses belajar, menggunakan berbagai metode yang menarik dalam pembelajaran , dan menggunakan media serta alat peraga yang menarik perhatian siswa. Ada 25 % pada tingkat cukup dalam melaksanakan rencana pembelajaran.

Pada tahap melaksanakan evaluasi , kinerja guru berada pada tingkat tinggi . Guru SMA Taruna Mandiri 90 % pada tingkat tinggi dalam menilai pemahaman siswa terhadap materi secara berkala, setelah guru menyampaikan materi guru selalu bertanya kepada siswa mengenai materi yang disampaikan , menilai wujud pemahaman siswa dengan membuka tanya jawab dengan siswa, menilai pekerjaan siswa secara objektif, menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan ketuntasan belajar siswa, dan memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan . Masih ada 10 % guru pada tingkat cukup dalam melaksanakan evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis kinerja mengajar guru SMA Taruna Mandiri , maka tahap membuat rencana pembelajaran 90 % guru pada kategori tinggi , tahap melaksanakan rencana pembelajaran 75 % guru pada kategori tinggi, dan pada tahap melaksanakan evaluasi 90 % guru pada kategori tinggi. Pada tahap melaksanakan pembelajaran persentasenya 15 % lebih rendah daripada merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran . Secara keseluruhan kinerja guru 79,2 % berada pada kategori tinggi. Sebanyak 12,7 % tingkat kinerjanya sangat tinggi , 71 % tingkat kinerja tinggi , 16 % tingkat kinerja cukup , dan 0,3 % tingkat kinerja rendah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Taruna Mandiri, dapat disimpulkan bahwa kinerja Guru SMA Taruna Mandiri termasuk pada kategori tinggi sebesar 90%. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru yang sudah melaksanakan ketiga aspek kinerja yang mencakup kinerja guru dalam persiapan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran. Dan nilai sebesar 90% itu menjelaskan bahwa kinerja guru di sekolah SMA Taruna Mandiri tergolong sangat baik.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan M.Djazari M.Pd dkk bahwa kinerja guru berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga kinerja guru SMA Taruna Pekanbaru berada pada posisi tinggi untuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Rekomendasi

Berdasarkan Manfaat dari penelitian, maka penulis merekomendasikan untuk:

1. Menjadi bahan masukan dan informasi serta menambah pengetahuan dan memperuas kinerja guru, pendidikan dan pelatihan.
2. Guru di SMA Taruna Mandiri dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja mengajar.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi tentang kinerja guru dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu SP. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murni Baheram. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Cendikia Insani : Pekanbaru
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi guru*. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen16-2007KompetensiGuru.pdf> (diakses 03 Maret 2016)
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional guru dan Angka Kreditnya* (diakses 04 Maret 2016)
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Undang Undang No 20 tahun 2003
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.